

**POTENSI KERJASAMA ANTAR DAERAH
KABUPATEN AGAM DENGAN KOTA BUKITTINGGI
DALAM PENYEDIAAN AIR BAKU**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

**A N D R I
21040113410018**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**POTENSI KERJASAMA ANTAR DAERAH
KABUPATEN AGAM DENGAN KOTA BUKITTINGGI
DALAM PENYEDIAAN AIR BAKU**

Tesis diajukan kepada:
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

ANDRI
21040113410018

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal: 14 Februari 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Februari 2017

Tim Penguji:

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD.

Pembimbing

Dr. Drs. PM. Broto Sunaryo, MSP

Penguji

Dr.-Ing. Asnawi, ST

Penguji



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ Institusi lain, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Februari 2017

ANDRI
NIM: 21040113410018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Maka aku (Nuh) berkata (kepada mereka), "Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, sungguh Dia Maha Pengampun niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu"

~ Alqur'an Surah Nuh 10, 11 & 12 ~

Jika Engkau tidak tahan lelahnya belajar maka Engkau akan menanggung perihnya kebodohan

~ Imam Syafi'i ~

*karya sederhana ini teruntuk...
(Allahyarham) Ibuk dan Apak
da Yen & keluarga atas segala kepeduliannya
Isteriku yang tegar, 'abang, 'angah, 'kakak & 'dedek
atas segala do'a & spiritnya
Amak & sepupu-sepupuku atas segala dukungannya
dan semua telah yang membantu, semoga menjadi amal kebajikan
semoga Allah himpulkan kita di Jannah-Nya
untuk kebaikan dan kejayaan Ummat
aamiin*

ABSTRAK

Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi merupakan dua daerah bertetangga secara geografis dan wilayahnya berbatasan administratif. Dalam rangka peningkatan pelayanan air minum, Kota Bukittinggi menghadapi kendala keterbatasan sumber air baku di dalam wilayah administrasinya. Sebagian besar sumber air baku yang digunakan di Kota Bukittinggi saat ini dan sumber-sumber air baku potensial terdapat di wilayah Kab. Agam. Kapasitas sumber air baku yang terdapat di wilayah Kab. Agam yang berdekatan dengan Kota Bukittinggi diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan air minum Kota Bukittinggi. Kerjasama antar daerah dinilai dapat mengatasi permasalahan ketimpangan sumber air baku antara Kota Bukittinggi dengan Kabupaten Agam. Kerjasama antar kedua daerah pernah diinisiasi, namun sampai saat ini belum terwujud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya potensi kerjasama, dukungan stakeholder dan kapasitas objek kerjasama pada kerjasama antar daerah Agam dan Bukittinggi dalam penyediaan air baku. Penelitian menggunakan Metode Kuantitatif, dengan pemilihan sampling menggunakan Teknik *Snowballing*. Pengumpulan data primer dihimpun melalui kuisisioner menggunakan Skala Guttman dan Likert. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik skoring dan AHP.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Bukittinggi dengan Agam dalam penyediaan air baku didominasi oleh hubungan konsultasi. Artinya, selama ini antara kedua daerah tersebut telah ada upaya-upaya konsultasi terkait penyediaan air baku. Kerjasama penuh atau formal antar daerah belum terwujud, hal ini disebabkan oleh kurangnya usaha-usaha untuk mewujudkan kerjasama formal. Semua *stakeholder* sangat mendukung kerjasama antar daerah Kab. Agam dengan Kota Bukittinggi dalam penyediaan air baku. Perbedaan pandangan terdapat dalam melihat sisi manfaat dan hambatan kerjasama. *Stakeholder* Bukittinggi dan Sumbar memandang bahwa kerjasama antar daerah dalam penyediaan air baku akan membawa manfaat bagi kedua daerah yang bekerjasama, terpenuhinya kebutuhan air baku Bukittinggi dan *income* daerah bagi Agam sebagai kompensasi. Namun *stakeholder* Agam memandang bahwa manfaat yang akan diperoleh masih terkendala oleh hambatan utama kerjasama, yaitu faktor kepemilikan sumber-sumber air baku yang sebagian besar dikuasai oleh masyarakat.

Pemanfaatan air baku menjadi kriteria prioritas dalam kerjasama antar daerah. Hal ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat kedua daerah yang makin meningkat. Sistem pelayanan air baku dan legalitas kerjasama menjadi dua aspek prioritas dalam kerjasama antar daerah, dan prioritas ini merupakan wujud harapan *stakeholder* agar kerjasama antar daerah dalam penyediaan air baku diselenggarakan dengan tata kelola yang baik. Ketersediaan air pada sumber-sumber air baku yang dialokasikan sebagai objek kerjasama sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan air minum Kota Bukittinggi saat ini dan proyeksi kebutuhan 20 tahun yang akan datang. Ketersediaan air baku tersebut juga masih sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan air minum pada 10 wilayah kecamatan di Kabupaten Agam yang berdekatan dengan Kota Bukittinggi.

Kata kunci : wilayah perbatasan, kerjasama antar daerah, dukungan *stakeholder*, ketersediaan air baku dan kebutuhan air minum.

ABSTRACT

Agam Regency and Bukittinggi city are the two neighbouring regions geographically and administratively adjoining territory. In order to improve drinking water services, Bukittinggi city has a lack of adequate raw water sources in its jurisdiction. Most of the raw water source used by Bukittinggi city today and the potential raw water sources are in the Agam Regency. The capacity of raw water source located in Agam Regency area which is adjacent to Bukittinggi city is expected to meet the drinking water needs in the Bukittinggi city. Inter-regional cooperation is considered to overcome the problems of inequality between the raw water source between Bukittinggi and Agam. Collaboration between the two regions has been initiated, however thus far it has not been realized.

This study aims to determine the potential of cooperation, stakeholder support and collaboration object capacity on inter-regional cooperation between Agam Regency and Bukittinggi city in providing the raw water supply. This research is using a Quantitative Methode, with the selection of sampling using a Snowbowling technique. The primary data were collected through questionnaires using Guttman Scale and Likert. The analyses were performed using scoring techniques and AHP.

The analysis showed that the relationship between Agam and Bukittinggi in the raw water supply was dominated by a consulting relationship. That is, all this time, these two regions have efforts to consulates related to raw water supply. However the full or formal cooperation between these regions has not materialized which was due to the lack of efforts to achieve a formal cooperation. All stakeholders strongly supported the inter-regional cooperation between Agam Regency and Bukittinggi City in the raw water supply. The differing views were appeared in seeing the benefits and challenges of cooperation. The stakeholder of Bukittinggi and West Sumatra considered that inter-regional cooperation in the supply of raw water will bring profits to both cooperating regions i.e. the fulfilment for raw water to the area for Bukittinggi and an income for Agam as a compensation. However, the Agam stakeholders considered that the potential benefits were constrained by the main drag of cooperation which is the ownership factor of raw water sources which are largely controlled by the community.

Utilization of raw water becomes a priority in inter-regional cooperation. This is motivated by the demands of meeting the increasing needs of both local community drinking water. The raw water service system and the legality of cooperation are the two priorities aspects in the inter-regional cooperation, and this priority is the expectations of stakeholders in which the inter-regional cooperation on the raw water supply is held with a good governance. The availability of raw water sources which are be allocated as the object of cooperation is sufficient to meet the current drinking water needs of Bukittinggi and the 20 years projected needs to come. The raw water availability is still very adequate to meet the drinking water needs in 10 sub-districts in Agam Regency adjacent to Bukittinggi.

Keywords : *cross border region, inter-regional cooperation, stakeholder support, availability of raw water and drinking water needs.*

KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas rahmat-Nya jua penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan tesis ini.

Proposal tesis dengan judul “Potensi Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku”, merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar magister teknik pada Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini, ijinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD, selaku dosen pembimbing atas segala perhatian, pengertian dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan arahan,
2. Bapak Dr. Drs. Broto Sunaryo, MSP, selaku Dosen Penguji 1, atas segala arahan, koreksi dan masukannya,
3. Bapak Dr. -Ing. Asnawi, ST, selaku Dosen Penguji 2 atas segala arahan, koreksi dan masukannya
4. Bapak Dr. agr.sc. Iwan Rudiarto, ST, MSc, selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota (MPWK) Undip,
5. Bapak/Ibu dosen pengampu mata kuliah pada MPWK Undip atas segala ilmu dan arahannya,
6. Keluarga besar karyawan Program Studi MPWK Undip, atas segala bantuan dan perhatiannya,
7. Keluarga penulis atas segala do’a, spirit dan dukungannya,
8. Teman-teman MPWK 2013 atas segala bantuan, *sharing* dan kebersamaanya,
9. Kawan-kawan di Pemda Agam atas segala *support* dan perhatiannya,
10. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu demi satu, atas segala bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan merampungkan tesis ini. Do’a penulis, semoga segala amal Bapak/Ibu/Saudara dibalas kebaikan berlipat ganda oleh Allah Yang Maha Kuasa, aamiin.

Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan dan penyusunan tesis ini, untuk itu mohon kiranya masukan, saran dan kritikan dari semua pihak demi penyempurnaannya. Harapan penulis, semoga tesis ini bermanfaat.

Semarang, Februari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian	8
1.3.1. Tujuan	9
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	10
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.5.1. Manfaat untuk Pengembangan Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	10
1.5.2. Manfaat untuk Pembangunan.....	11
1.6. Keaslian Penelitian	14
1.7. Kerangka Pikir Penelitian	16
1.8. Metodologi Penelitian.....	16
1.8.1. Pendekatan Penelitian	16
1.8.2. Metode Penelitian	16
1.8.3. Kebutuhan Data.....	17
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.8.5. Teknik Sampling.....	18
1.8.6. Teknik Penyajian Data	18
1.8.7. Kerangka dan Teknik Analisis.....	18
1.8.7.1. Kerangka Analisis.....	18
1.8.7.2. Teknik Analisis	20
1.7.5. Teknik Sampling	21
1.7.6. Kebutuhan Data.....	21
1.9. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II KAJIAN LITERATUR : POTENSI KERJASAMA ANTAR.....	29
DAERAH DALAM PENYEDIAAN AIR BAKU	29
2.1. Wilayah Perbatasan	29
2.2. Otonomi Daerah di Indonesia.....	30
2.3 Kerjasama Antar Daerah.....	34

2.3.1.	Pengertian Kerjasama Antar Daerah.....	34
2.3.2.	Membangun Kerjasama Antar Daerah.....	35
2.3.2.1.	Inisiasi Kerjasama Antar Daerah	74
2.3.2.2.	Potensi Kerjasama Antar Daerah	74
2.3.2.3.	Faktor–faktor Pendukung Kerjasama Antar Daerah	74
2.3.2.4.	Manfaat Kerjasama Antar Daerah.....	74
2.3.2.5.	Hambatan Kerjasama Antar Daerah.....	74
2.3.2.	Dasar Hukum Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah dan Penyediaan Air Baku di Indonesia.....	35
2.4	Penyediaan Air Baku sebagai Objek Kerjasama Antar Daerah.....	36
2.4.1.	Air Baku.....	36
2.4.2.	Aspek–Aspek Kerjasama Antar Daerah dalam Penyediaan Air Baku	37
2.4.3.	Ketersediaan Air Baku.....	36
2.4.3.	Kebutuhan Air Minum.....	36
2.5	Sintesa Kajian Literatur	40
2.5.1.	Kerangka Teoritik	36
2.5.2.	Sintesa Kajian Literatur	36
2.5.3.	Variabel Penelitian dan Parameter Penelitian.....	36

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 67

3.1.	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Agam	67
3.1.1.	Letak Geografis.....	36
3.1.2.	Administratif.....	36
3.1.3.	Topografi.....	36
3.1.4.	Klimatologi	36
3.1.5.	Geologi.....	36
3.1.6.	Kependudukan	36
3.1.7.	Potensi Ekonomi Wilayah.....	36
3.2.	Gambaran Umum Wilayah Kota Bukittinggi	67
3.2.1.	Letak Geografis.....	36
3.2.2.	Administratif.....	36
3.2.3.	Topografi.....	36
3.2.4.	Klimatologi dan Hidrologi	36
3.2.5.	Kependudukan	36
3.2.6.	Pendapatan Regional.....	36
3.3.	Gambaran Umum Pengelolaan Air Baku dan Air Minum.....	69
3.3.1.	Pengelolaan Air Baku dan Air Minum di Kabupaten Agam	36
3.3.2.	Pengelolaan Air Baku dan Air Minum di Kota Bukittinggi	36

BAB IV ANALISIS POTENSI KERJASAMA ANTAR DAERAH KABUPATEN AGAM DENGAN KOTA BUKITTINGGI DALAM PENYEDIAAN AIR BAKU 89

4.1.	Analisis Tingkat Hubungan Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku.....	89
4.1.1.	Pembobotan.....	36
4.1.2.	Input Data Jawaban Responden dan Menghitung Jumlah Bobot.....	36
4.1.3.	Merangking Variabel berdasarkan Persentase Bobot dan Mendeskripsikan Variabel Tertinggi	99
4.2.	Analisis Persepsi Stakeholder terhadap Kerjasama Antar Daerah.....	107

4.2.1. Pembobotan Jawaban.....	109
4.2.2. Rekapitulasi Bobot dan Penentuan Deskripsi Skoring	112
4.3. Analisis Aspek–aspek Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam . dengan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku	115
4.3.1. Pembobotan Kriteria (Level II).....	115
4.3.2. Pembobotan Alternatif Aspek (Level III)	123
4.4. Analisis Ketersediaan Air Baku.....	141
4.4.1. Inventarisasi Sumber Air Baku.....	115
4.4.2. Penilaian Potensi Sumber Air Baku.....	123
4.5. Analisis Kebutuhan Air Minum.....	158
4.5.1. Proyeksi Jumlah Penduduk.....	115
4.5.2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum.....	123
4.6. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Air Minum	161
4.6.1. Analisis Sumber–sumber Air Baku Objek Kerjasama.....	115
4.6.2. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Kota Bukittinggi	123
4.6.3. Analisis Pemenuhan Kebutuhan Air Minum Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam.....	123
4.7. Rumusan Temuan Studi.....	165
4.7.1. Hubungan Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku.....	115
4.7.2. Dukungan Stakeholder terhadap Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku.....	123
4.7.3. Aspek–aspek Kerjasama Antar Daerah dalam Penyediaan Air Baku.....	115
4.7.4. Potensi Ketersediaan Air Baku dan Pemenuhan Kebutuhan ... Air Minum	123
4.7.5. Potensi Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi dalam Penyediaan Air Baku.....	115
BAB V PENUTUP	169
5.1. Kesimpulan	169
5.2. Rekomendasi.....	169

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I.1.	Sumber Air Minum Kota Bukittinggi	4
TABEL I.2.	Data Sumber Air Baku Potensial di Wilayah Kab. Agam Wilayah Timur	5
TABEL I.3.	Penelitian tentang Kerjasama Antar Daerah dalam Bidang Air Minum dan Air Baku	12
TABEL I.4.	Kebutuhan Data Penelitian	16
TABEL I.5.	Distribusi Jumlah Responden	18
TABEL I.6.	Tabel Pembobotan Sub Variabel Tingkatan Kerjasama	21
TABEL I.7.	Pembobotan Jawaban Sub Variabel Potensi Kerjasama	21
TABEL I.8.	Muatan Pernyataan pada Kuisisioner	22
TABEL I.9.	Rekapitulasi Bobot dan Deskripsi Persepsi	24
TABEL I.10.	Rekapitulasi Persepsi dan Deskripsi Dukungan Stakeholder	25
TABEL II.1.	Tingkatan Kerjasama Wilayah Perbatasan	37
TABEL II.2.	Kriteria Perencanaan Air Bersih	54
TABEL II.3.	Sintesa Kajian Literatur	56
TABEL II.4.	Variabel, Sub Variabel dan Parameter Penelitian	64
TABEL III.1.	Peta Wilayah Administrasi Kota Bukittinggi	70
TABEL III.2.	Ketinggian Wilayah Kabupaten Agam	70
TABEL III.3.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Agam Tahun 2008–2012	73
TABEL III.4.	Nilai PDRB (Atas Dasar Harga Konstan 2000) Kabupaten Agam	75
TABEL III.5.	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Kab. Agam	76
	Tahun 2012–2013	
TABEL III.6.	Wilayah Kecamatan Kota Bukittinggi	78
TABEL III.7.	Kemiringan Lahan/Lereng Wilayah Kota Bukittinggi	79
TABEL III.8.	Klimatologi Kota Bukittinggi	80
TABEL III.9.	Jumlah Penduduk di Kota Bukittinggi Tahun 2008–2012	80
TABEL III.10.	Nilai PDRB (Atas Dasar Harga Konstan 2000) Kota Bukittinggi	81
TABEL III.11.	Data Sumber Air Baku Potensial di Wilayah Kabupaten Agam Bagian Timur	82
TABEL III.12.	Data Umum Pelayanan Air Minum oleh PDAM Bukittinggi	83
	Tahun 2013	
TABEL III.13.	Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Kota Bukittinggi	83
	Tahun 2013	
TABEL III.14.	Akses Masyarakat terhadap Air Minum Layak dan Target Akses . pada Kota Bukittinggi dan Kab. Agam	84
TABEL III.15.	Sumber Air Minum Kota Bukittinggi	85
TABEL IV.1.	Daftar Responden Kuisisioner 1	87
TABEL IV.2.	Skor/Bobot Jawaban Sub Variabel Tingkat Kerjasama	89
TABEL IV.3.	Pembobotan Jawaban	90
TABEL IV.4.	Rekapitulasi Pembobotan, Perhitungan Persentase dan Penentuan Urutan Variabel	91
TABEL IV.5.	Rangking Tingkat Hubungan Kerjasama Antar Daerah	91
TABEL IV.6.	Daftar Responden Kuisisioner 2	93
TABEL IV.7.	Rekapitulasi Skoring dan Deskripsi	94

TABEL IV.8.	Rekapitulasi Persepsi dan Deskripsi Dukungan Stakeholder terhadap Kerjasama Antar Daerah dalam Penyediaan Air Baku.....	96
TABEL IV.9.	Sumber–sumber Air Baku pada 10 Wilayah Kecamatan di Kabupaten Agam yang Berdekatan dengan Kota Bukittinggi.....	106
TABEL IV.10.	Kriteria Pembobotan Air Minum.....	112
TABEL IV.11.	Rekapitulasi Pembobotan Sumber Air Baku	113
TABEL IV.12.	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi per Kecamatan.....	118
TABEL IV.13.	Jumlah Penduduk Kabupaten Agam per Kecamatan..... Tahun 2000, 2010 dan 2013	118
TABEL IV.14.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi per Kecamatan..... dengan Metode Geometrik, Aritmatik dan Eksponensial..... Tahun 2016, 2021, 2026, 2031 dan 2036	120
TABEL IV.15.	Rekapitulasi Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Agam per..... Kecamatan dengan Metode Geometrik, Aritmatik dan Eksponensial Tahun 2016, 2021, 2026, 2031 dan 2036	120
TABEL IV.16.	Perhitungan Standar Deviasi Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi .	121
TABEL IV.17.	Perhitungan Standar Deviasi Jumlah Penduduk Kab. Agam.....	121
TABEL IV.18.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi per Kecamatan..... Tahun 2016, 2021, 2026, 2031 dan 2036	122
TABEL IV.19.	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Agam per Kecamatan..... Tahun 2016, 2021, 2026, 2031 dan 2036	112
TABEL IV.20.	Akses Masyarakat terhadap Air Minum Layak dan Target Akses . pada Kota Bukittinggi dan Kab. Agam.....	123
TABEL IV.21.	Kriteria Perencanaan Air Minum.....	124
TABEL IV.22.	Rekapitulasi Proyeksi Kebutuhan Air Minum di 10 (Sepuluh)..... Kecamatan Kabupaten Agam	124
TABEL IV.23.	Rekapitulasi Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kota Bukittinggi....	125
TABEL IV.24.	Sumber–sumber Air Baku Potensial.....	128
TABEL IV.25.	Perbandingan antara Kebutuhan Air Minum Kota Bukittinggi dan Kab. Agam dengan Ketersediaan Air Baku Tahun 2016–2036 dalam (Ltr/dt).....	130
TABEL IV.26.	Perbandingan Hasil Analisis dengan Teori Tingkatan Kerjasama . Antar Daerah.....	131

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.	Peta Lokasi Sumber Air Baku di Kab. Agam Wilayah Timur	2
GAMBAR 1.2.	Peta Wilayah Studi.....	7
GAMBAR 1.3.	Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	7
GAMBAR 1.4.	Skema Kerangka Analisis	8
GAMBAR 1.5.	Hirarki Penentuan Prioritas Aspek–aspek Kerjasama Antar..... Daerah dalam Penyediaan Air Baku	11
GAMBAR 2.1.	Bangunan Regionalisasi Desentralistik.....	31
GAMBAR 2.2.	Kerangka Teoritik	32
GAMBAR 2.3.	Perbandingan Kurva Ongkos Transportasi dari Tiga Jenis Alat	
GAMBAR 3.1.	Citra Landsat Spot 5 Wilayah Kab. Agam.....	68
GAMBAR 3.2.	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Agam Tahun 2013	70
GAMBAR 3.3.	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Agam 2009–2013 ...	72
GAMBAR 3.4.	Peta Wilayah Administrasi Kota Bukittinggi.....	73
GAMBAR 4.1.	Diagram Persepsi Stakeholder terhadap Faktor Pendukung	90
GAMBAR 4.2.	Diagram Persepsi Stakeholder terhadap Manfaat Kerjasama	91
GAMBAR 4.3.	Diagram Persepsi Stakeholder terhadap Hambatan Kerjasama ... Antar Daerah	93
GAMBAR 4.4.	Hirarki Penentuan Prioritas Aspek–aspek Kerjasama Antar..... Daerah dalam Penyediaan Air Baku	95
GAMBAR 4.5.	Derajat Kepentingan Kriteria (Level II).....	96
GAMBAR 4.6.	Derajat Kepentingan Aspek (Level III).....	97
GAMBAR 4.7.	Sumber Air Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu.....	107
GAMBAR 4.8.	Sumber Air Batang Sianok Kecamatan IV Koto	108
GAMBAR 4.9.	Sumber Air Tabek Sariak Kecamatan Sungai Pua.....	109
GAMBAR 4.10.	Peta Wilayah Kecamatan di Kabupaten Agam yang Berpotensi . dalam Penyediaan Air Baku serta Kondisi Perbatasan Kota..... Bukittinggi–Kec.Matur	110
GAMBAR 4.11.	Grafik Proyeksi Kebutuhan Air Minum Penduduk Kabupaten.... Agam dan Kota Bukittinggi	111
GAMBAR 4.12.	Peta Sebaran Lokasi Sumber–sumber Air Baku Objek Kerjasama Antar Daerah Kabupaten Agam dengan Kota Bukittinggi.....	113
GAMBAR 4.13.	Skema Rumusan Temuan Studi	114
	Semarang-Surabaya.....	155

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Perhitungan Bobot dan Penentuan Deskripsi Analisis Persepsi <i>Stakeholder</i> terhadap Faktor Pendukung, Manfaat dan Hambatan Kerjasama Antar Daerah	157
LAMPIRAN 2	Pembobotan Sumber-sumber Air Baku	161
LAMPIRAN 3	Perhitungan Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi	167
LAMPIRAN 4	Perhitungan Kebutuhan Air Minum Kabupaten Agam dan Kota Bukittinggi	170
LAMPIRAN 5	Kuisisioner Penelitian.....	182